

Kegiatan Accounting Goes to School Pada Sekolah SMKS Letris

Irma Paramita Sofia¹, Farhan Ady Pratama²

^{1,2}Universitas Pembangunan Jaya, Kota Tangerang Selatan. Indonesia

Email: irma.paramita@upj.ac.id¹, farhan.adypratama@upj.ac.id²

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi akuntansi peserta didik sekolah menengah kejuruan sebagai bekal menghadapi tantangan dunia pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan pemahaman konsep dasar akuntansi serta rendahnya kemampuan penerapan dalam konteks kehidupan nyata. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi secara partisipatif, diskusi interaktif, simulasi kasus sederhana, serta pendampingan praktik pencatatan keuangan. Kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif antara tim pengabdian dan pihak sekolah sebagai mitra. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar akuntansi serta kemampuan mengaitkan materi dengan pengelolaan keuangan sederhana. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penguatan kompetensi vokasi serta mendukung kesiapan peserta didik menghadapi tantangan ekonomi dan profesional di masa mendatang.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Literasi Akuntansi, Sekolah Menengah Kejuruan, Pendidikan Vokasi, Keuangan Dasar

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Farhan Ady Pratama

Universitas Pembangunan Jaya, Kota Tangerang Selatan. Indonesia

farhan.adypratama@upj.ac.id

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha dan industri yang semakin dinamis menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga pemahaman konseptual dan keterampilan analitis, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Akuntansi tidak lagi dipahami sebatas pencatatan transaksi, melainkan sebagai alat pengambilan keputusan yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan individu maupun organisasi (Kamandita & Suwandi, 2025)

SMKS Letris Indonesia sebagai institusi pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik agar siap menghadapi tantangan dunia kerja. Namun, perbedaan latar belakang pemahaman siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta minimnya paparan terhadap studi kasus akuntansi terkini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran (Amelia et al., 2025)

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya bersama Himpunan Mahasiswa Akuntansi menyelenggarakan kegiatan Accounting Goes To School sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan penguatan materi akuntansi, memperkenalkan praktik akuntansi berbasis aplikasi, serta menumbuhkan pola pikir kritis dan profesional siswa terhadap permasalahan keuangan. Tema "Beyond Numbers, Toward the Future" diharapkan mampu menginspirasi siswa bahwa akuntansi memiliki peran strategis dalam membangun masa depan karier dan kehidupan mereka. Melalui kegiatan ini, Prodi Akuntansi dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi memberikan pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kompetensi peserta agar siswa memperoleh tambahan wawasan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan tujuan menciptakan proses pembelajaran yang dialogis dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung secara alami dan bermakna.

Tahap awal kegiatan difokuskan pada identifikasi kondisi awal peserta didik melalui penggalan informasi mengenai pemahaman dasar mereka terkait akuntansi dan pengelolaan keuangan. Proses ini dilakukan secara informal melalui tanya jawab dan diskusi singkat untuk membangun suasana yang terbuka serta membantu tim pengabdian menyesuaikan materi dengan kebutuhan nyata peserta.

Pada tahap selanjutnya, penyampaian materi dilakukan secara kontekstual dengan mengaitkan konsep dasar akuntansi pada situasi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Penyajian materi dikemas dengan bahasa sederhana dan contoh yang relevan agar peserta lebih mudah memahami substansi pembelajaran tanpa merasa terbebani oleh istilah teknis.

Kegiatan pembelajaran kemudian diperkuat melalui diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan berbagi pengalaman. Diskusi ini bertujuan untuk mendorong kemampuan berpikir kritis serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan terkait pengelolaan keuangan.

Untuk meningkatkan pemahaman praktis, peserta didik dilibatkan dalam simulasi kasus sederhana yang dirancang menyerupai permasalahan keuangan nyata. Melalui simulasi ini, peserta diajak untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari sehingga pembelajaran tidak berhenti pada tataran teoritis semata.

Selama proses simulasi, tim pengabdian melakukan pendampingan secara intensif guna memastikan setiap peserta memahami alur pencatatan dan logika pengambilan keputusan keuangan. Pendampingan ini juga berfungsi sebagai sarana klarifikasi apabila peserta mengalami kesulitan dalam memahami materi. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi pembelajaran secara reflektif untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik serta memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan sekaligus sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di masa mendatang.

3. Hasil Kegiatan

Hasil pelaksanaan workshop menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai penyusunan laporan keuangan, terutama terkait penyusunan anggaran, pengaturan prioritas keuangan, serta manajemen pengeluaran pribadi. Siswa menjadi lebih sadar pentingnya menganalisa dan memeriksa komponen dalam laporan keuangan. Simulasi yang diberikan membantu siswa menyusun laporan keuangan yang lebih teratur. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran di kelas, sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Dari sisi institusional, kegiatan ini memperkuat kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dan SMKS Letris Indonesia dalam pengembangan program edukasi berkelanjutan. Evaluasi kegiatan menunjukkan respons positif dari peserta, di mana sebagian besar menilai workshop sangat bermanfaat dan relevan dengan pembelajaran sehari-hari mereka. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara SMKS Letris dan Universitas Pembangunan Jaya untuk program edukasi lanjutan ke depannya.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Program Studi Akuntansi UPJ memegang peran penting dalam keberhasilan kegiatan workshop ini. UPJ menyediakan narasumber yang kompeten dan berpengalaman di bidang literasi keuangan untuk memberikan pemaparan materi secara komprehensif. Mitra juga membantu merancang struktur materi agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SMK. Selain itu, Prodi dan Himaksi memberikan dukungan berupa materi serta pemahaman keuangan yang memudahkan siswa memahami konsep budgeting dan personal finance. Kehadiran Tim pengmas sebagai mitra memperkaya kegiatan dengan pendekatan akademik yang relevan, interaktif, dan praktis sehingga workshop dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi peserta.

Sebagai mitra pelaksanaan, SMKS Letris Indonesia Tangerang Selatan berperan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan Accounting Goes to School dengan menyediakan fasilitas pembelajaran, mengoordinasikan peserta didik yang terlibat, serta bekerja sama secara aktif dengan tim pelaksana untuk

memastikan bahwa setiap rangkaian materi, pelatihan, dan pendampingan akuntansi dapat tersampaikan secara efektif sehingga tujuan utama program dalam meningkatkan kompetensi, wawasan, dan kesiapan siswa menghadapi perkembangan dunia akuntansi dapat tercapai secara optimal.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program edukasi akuntansi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Melalui pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengaitkan materi akuntansi dengan situasi yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membantu membangun pola pikir yang lebih sistematis dan rasional dalam memahami arus keuangan sederhana serta pengambilan keputusan ekonomi yang bertanggung jawab.

Proses pendampingan dan simulasi kasus yang diterapkan selama kegiatan terbukti mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menerapkan konsep yang dipelajari. Interaksi yang intensif antara tim pengabdian dan peserta didik juga menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan inklusif, sehingga materi dapat diterima dengan lebih efektif. Selain itu, kolaborasi yang baik dengan pihak sekolah mitra berperan penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan serta memastikan kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak edukatif yang berkelanjutan dalam penguatan kompetensi dasar akuntansi dan literasi keuangan peserta didik. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran aplikatif yang relevan untuk mendukung pengembangan pendidikan vokasi serta menyiapkan peserta didik agar lebih adaptif dan siap menghadapi tantangan ekonomi dan profesional di masa mendatang.

6. Daftar Pustaka

- Amelia, D., Lihawa, S. A., Ridwan, M., Franata, A., Rosyid, M. Z., Darmawan, L., Alfari, F., & Surbakti, L. P. (2025). Peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen. *Veteran Economics, Management & Accounting Review*, 3(2), 163–175. <https://doi.org/10.59664/vemar.v3i2.10072>
- Kamandita, A. Z., & Suwandi, S. (2025). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 80–106. [https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.28843\(2\)](https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.28843(2)), 911–918.
- Aswar, F., Haeruddin, M. I. M., Ilham, M., Haeruddin, W., Aslam, A. P., & Abadi, R. R. (2025). *PENINGKATAN BRANDING DAN PACKAGING PRODUK UMKM UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASAR DIGITAL*. 03(01), 69–73.
- Aulia, E., Zawawi, & Warmana, G. O. (2024). *Pemanfaatan Branding Digital Marketing Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Produk UMKM Penjaringan Sari*. 5(1), 994–999.
- Belz, F.-M., & Peattie, K. (2025). *Sustainability Marketing: A Global Perspective* (3rd ed.). Wiley & Sons.
- Betanursanti, I., Dicasani, A., & Natang, R. H. (2025). *Pendampingan Penerapan Sustainable Packaging untuk Produk Jajanan Rena Snack*. 6(8), 4315–4324.
- Dalmi, M. (2024). *The Impact of COVID-19 Pandemic on the Performance of Food and Beverage Micro and Small Enterprises (MSEs): A Case Study of Langsa City, Aceh Province*. 11(November), 153–186.
- Febrianty, Mardah, S., Martiwi, R., Andriana, R., Sundari, S., Supriadi, B., Almursyid, M. Z., Saragih, R. B., Nasib, Pujiastuti, E. E., Putri, S. I., Rahmawati, K., & Gea, N. E. (2020). *Marketing 5.0: Teknologi Untuk Humanitas*. Media Sains Indonesia.

- Haikal, M., Fajri, F., Zaki, N. N., Pratama, R. A., Noviyanti, I., & Pengembangan, S. (2024). *KEBERLANJUTAN USAHA KULINER : ANALISIS*. 9(204), 2297–2314.
- Hawkins, D. I., & Mothersbaugh, D. L. (2023). *Consumer behavior: Building marketing strategy* (15th ed.). McGraw-Hill.
- Indonesia, R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Mulyani, N., Agustinus, E., & Santoso, B. T. (2023). *PERANAN KEMASAN (PACKAGING) DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH USAHA MIKRO KECIL MENENGAH*. 4(1), 44–48.
- Nguyen, Q. Do, Thi, H., & Nguyen, T. (2020). *Do Green Business Initiatives Enhance Firm Performance ? Evidence from an Emerging Market*. 06, 278–291.
- Puspitasari, R. (2025). *Adoption Of Green Marketing Driven By Sustainable Environmental Initiatives In The Food And Beverage Sector*. 13(2), 1159–1166. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i2.3128>
- Putri, V. P. (2023). Mendorong Pilihan Berkelanjutan : Eco Labeling , Eco Branding , Dan Dampaknya Terhadap Green Purchase Intentions dan Consumer Behaviour. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(November), 875–888.
- Rita, R., Rabiah, A. S., Milian, C., & Jonathan, N. (2025). *Pendampingan Strategi Green Marketing Berbasis Media Sosial pada UMKM Minuman Sehat REFREZZ*. 03(03), 247–252.
- Saputra, I., Jakfar, F., & Hakim, L. (2024). *The Influence Of Entrepreneurial Orientation And Market Orientation On The Performance Of Tempe Micro Small And Medium Enterprises (Umkm) In Langsa City*. 2(3), 173–192.
- Saputra, R. D., Lukman, A. I., & Alisalman, M. (2024). *Model Peningkatan Daya Saing UMKM : Sebuah Proses Pemberdayaan Berbasis Pendidikan Masyarakat Bagi Pelaku UMKM Desa Rempanga*. 12(November), 195–202.
- Tarlis, A., & Setyasari, U. E. (2022). *Strategi Adaptasi UMKM Di Gampong Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Aceh Merespon Dampak Covid-19*. 3(1), 32–37.